

Diversifikasi Jamur Tiram Olahan di UKM Jamur Kabupaten Batola Kalimantan Selatan

Edi Mikrianto¹, Rahmat Yunus¹, Dahniar², Rihadatul 'Aisy¹, Annisa Nurfadilla Nugravita¹, Rizky Aulia Fitriani¹, Vita Amalia¹, Adrian Wahyudi¹

¹Program Studi Kimia FMIPA Universitas Lambung Mangkurat

²Program Studi Manajemen FEB Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis korespondensi: edimikrianto@ulm.ac.id

Received: 09 Oktober 2023 / Accepted: 10 November 2023

Abstract

Barito Kuala Regency has SMEs engaged in oyster mushroom entrepreneurship to increase their income and income, namely there are 2 SMEs that are still actively engaged in oyster mushroom business. Oyster mushroom production has not been carried out optimally because mushroom products are not being sold and fresh mushroom products are piling up in storage. The appearance of these fresh mushrooms will wilt and will no longer be attractive to oyster mushroom consumers, resulting in mushroom farmers experiencing losses. The aim of this PKM is to provide a solution to fresh mushroom products that have not been sold on the market, namely through a new business by diversifying mushroom products. This activity will provide added value to mushroom products using direct outreach and training methods with mushroom SMEs. Processing processed mushrooms through this diversification method means that the mushroom cultivation business will develop well with innovation and creativity in mushroom product diversification methods. Mushroom cultivation and diversification of mushroom products are two things that support each other, especially improving the welfare of the community, especially members of mushroom SMEs in Karang Indah village. After being analyzed through financial and economic analysis, namely calculating income from sales of fresh mushroom products and sales of mushroom products through the diversification program, there was a significant increase in income ranging from 3% to 5% per year. And if the increase in production facilities is estimated to have an impact on increasing income from the sale of fresh mushrooms and other by-products, there will be an increase in income of around 10% to 15% per year

Keywords: diversifikasi, Jamur Tiram, perekonomian.

Abstrak

Kabupaten Barito Kuala terdapat UKM dalam berwirausaha jamur tiram untuk menaikkan penghasilannya dan pendapatan yaitu terdapat 2 UKM yang masih aktif berusaha jamur tiram. Produksi jamur tiram ini belum secara maksimal dilakukan karena terkendala produk jamur yang tidak laku terjual dan terjadi produk jamur segar yang menumpuk dipenampungan. Penampilan jamur segar ini akan mengalami layu dan tidak menarik lagi bagi konsumen jamur tiram, sehingga berakibat petani jamur akan mengalami kerugian. Tujuan dari PKM ini yaitu memberikan solusi tentang produk jamur segar yang belum laku terjual di pasar yaitu melalui usaha baru dengan melakukan diversifikasi produk jamur hasil produksi jamur. Kegiatan ini akan memberikan nilai tambah produk jamur dengan metode kegiatan penyuluhan dan pelatihan langsung bersama UKM jamur. Pengolahan jamur olahan melalui metode diversifikasi ini membuat usaha budi daya jamur ini akan berkembang baik dengan inovasi dan kreativitas metode diversifikasi produk jamur. Budidaya jamur dan diversifikasi produk jamur merupakan dua hal yang saling mendukung terutama peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama anggota UKM jamur di desa Karang Indah. Setelah dianalisis melalui analisis keuangan dan ekonomi yaitu tentang perhitungan pendapatan hasil penjualan produk jamur segar dan hasil penjualan produk jamur melalui program diversifikasi mengalami peningkatan pendapatan yang signifikan berkisar antara 3% sampai 5% per tahun. Dan jika bertambahnya fasilitas produksi diperkirakan akan berdampak pada peningkatan pendapatan dari hasil penjualan jamur segar dan produk sampingan lain terjadi kenaikan penghasilan sekitar 10% sampai 15% per tahun.

Kata kunci: diversifikasi, Jamur Tiram, perekonomian.

1. PENDAHULUAN

Usaha jamur tiram yang telah tumbuh dan berkembang di desa Karang Indah mempunyai potensi sangat besar karena bahan baku diperoleh yang mudah yaitu berupa jerami, serbuk kayu dengan jumlah yang cukup besar dan belum digunakan dan dimanfaatkan dengan baik. Sumber daya dan bahan pendukung seperti tenaga kerja, air dan pupuk kandang tersedia dengan mudah untuk didapatkan. Cuaca dan iklim sangat mendukung bagi berkembangnya jamur tiram di desa Karang Indah dimana suhu normal terendah 23°C dan suhu tertinggi 32°C, dengan kelembaban terendahnya adalah 52 s/d 53% dan mempunyai viskositas tertingginya 98 s/d 99%. Kondisi ini sangat baik bagi kehidupan jamur tiram untuk berkembangnya jamur tiram guna memenuhi kebutuhan esensial adalah temperatur ideal 27 s/d 28 °C dengan kelembaban 85 s/d 90%. Lingkungan ini sangat bersesuaian dengan alam dan kondisi di kawasan UKM jamur sehingga sangat bermanfaat bagi para petani jamur. Oleh karena itu, dengan lingkungan di daerah yang sesuai ini merupakan lingkungan yang disukai kehidupan mikroskopis jamur (Suradji Meity., 2011).

Dari segi lapangan kerja, sejumlah usaha kecil dan menengah budidaya jamur di daerah ini mempunyai potensi besar untuk dikembangkan. Normalnya, sekitar 50% angkatan kerja sudah tamat SD, sekitar 30% tamat SMP, belum lagi mereka yang belum sekolah, masih dalam usia normal namun belum mempunyai pekerjaan. Setiap kelompok UKM membudidayakan jamur dengan menggunakan individu kurang lebih 8 hingga 15 generasi. Hal ini membantu penyerapan lebih banyak karena teknologi budidaya jamur sangat sederhana, dan waktu persiapannya yang cepat. Untuk mengawali usaha ini tidak memerlukan modal yang besar namun dapat dimulai dengan modal yang kecil.

Dari segi komersial, budidaya jamur dengan metode program diversifikasi produk jamur ini sangat memberikan keuntungan, karena produk jamur hasil olahan ini akan memberikan nilai jual yang besar dibandingkan harga jamur segar yang akan menimbulkan permintaan terhadap jamur terutama produk jamur olahan semakin meningkat sehingga membuat berputarnya modal dengan cepat. Sementara itu, peluang pasar masih terbuka dan perlu memperhatikan dalam menjajaki pasar jamur tiram.

Sekarang ini jamur tiram di UKM desa itu didasarkan pengumpulan data yang dihasilkan dari anggota UKM jamur tiram, secara umum mampu dan dapat menghasilkan 7 hingga 9 kg jamur segar per hari dan ini jamur dapat dikumpulkan setiap hari dengan harga Rp. 23.000,00 per kg. Namun produksi jamur segar ini tidak dapat terlaksana dengan baik, seringkali terhambat oleh menumpuknya produk jamur baru yang tidak laku dipasarkan. Jika jamur tiram dibiarkan terlalu lama pasti akan merusak penampilan jamur tersebut dan akhirnya jamur tersebut tidak dapat dipasarkan dan pada akhirnya penjualan jamur tersebut akan merugi. Kendala-kendala di atas, diperlukan usaha dan upaya dan perlu dilakukan secara komprehensif untuk memberikan solusi tentang Menumpuknya produk jamur segar yang belum laku dijual, antara lain melalui strategi baru yaitu diversifikasi produk jamur.

Pengumpulan data yang didapatkan dari anggota UKM budidaya jamur di wilayah desa Karang Indah, terdapat beberapa hambatan khusus dalam pengembangan produk jamur, yaitu adanya permintaan informasi mengenai cara penanganan dan pengolahan jamur tiram melalui program diversifikasi produk jamur. UKM Jamur sangat senang menerima bimbingan dan saran dari Kelompok PKM dalam mengembangkan produk jamur agar UKM jamur dapat terus memproduksi jamur tiram tersebut, sehingga dapat bertahan dalam memasarkan produk jamurnya. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk melakukan diversifikasi produk jamur dari jamur yang tidak dapat dipasarkan untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan. Namun karena minimnya informasi, hingga

saat ini hal tersebut belum bisa dilakukan secara mandiri. Selain itu, kegiatan PKM ini adalah mempercayakan usaha kecil dan menengah bidang jamur untuk:

1. Mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana metode memasarkan produk jamur yang tidak sempat laku dijual.
2. Anggota UKM mendapatkan penghasilan tambahan melalui penjualan jamur segar dan juga penjualan melalui usaha baru melalui diversifikasi produk jamur olahan.
3. Sementara itu kontribusi Mitra terhadap institusi Perguruan Tinggi khususnya ULM adalah sebagai mitra yaitu terjalin hubungan *link and match* yang saling membutuhkan dan saling mengisi. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM ini mahasiswa mendapatkan pengalaman bagaimana menjadi pengusaha khususnya usaha jamur dan bagaimana mengembangkan usaha jamur sehingga menjadikan usaha jamur menjadi alternative suatu usaha wirausaha yang dapat menjadikan salah satu cara memperoleh pendapatan.

2. METODE

Metode Pendekatan PKM

Pendekatan untuk memberikan solusi dalam mengatasi kendala kendala UKM jamur tiram ini yang bisa mendukung terwujudnya kegiatan PKM ULM ini yaitu :

A. Bidang Kajian PKM.

Gambaran umum kelompok UKM jamur tiram, penggunaan strategi dalam mengenali potensi dan permasalahan, khususnya melalui koordinasi persepsi, wawancara dan tanya jawab serta membicarakan hambatan-hambatan terhadap UKM jamur tiram. pengembangan jamur dengan mengumpulkan kelompok UKM jamur tiram.

B. Sosialisasi Program PKM

Melaksanakan sosialisasi program Gerakan PKM kepada UKM Jamur, khususnya dengan menggunakan strategi FDK (*Focus Group of Discussion*) untuk menyikapi dan menampung keluhan, menyampaikan seputar permasalahan yang dialami UKM jamur secara lebih detail, dan menyampaikan program aksi yang akan diusulkan kepada kelompok UKM untuk mengatasi beberapa hambatan dan permasalahan, serta memilih metode dan hasil yang akan diperoleh dalam pelaksanaan program yang diusulkan.

C. Penyuluhan dan Pelatihan PKM.

Penyuluhan dan pelatihan dilakukan dan diberikan sebagai percepatan pertukaran informasi pada setiap program yang dilaksanakan dalam program PKM sehingga sasaran kelompok UKM jamur dapat menggunakan dan mengaplikasikan teknologi pengembangan jamur yang diberikan melalui program kegiatan pelatihan dan penyuluhan diantaranya :

1. Meracik resep baru nugget jamur tiram .
2. Meracik resep baru keripik jamur tiram .
3. Meracik resep baru sate jamur tiram.
4. Meracik resep baru crispy jamur tiram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekarang ini UKM jamur tiram di desa Karang Indah, dari hasil tinjauan dan pendataan informasi, masih banyak UKM jamur yang masih aktif dalam berkreasi jamur

tiram, namun usaha bisnisnya masih belum maksimal dan tidak sepadan dengan usaha yang dilakukan yaitu modal dan tenaga kerja yang dikeluarkan. Hasil dari mengenali kendala-kendala yang dialami oleh anggota UKM jamur tiram maka dipandang perlu dilakukan sosialisasi, pelatihan dan penyuluhan budidaya jamur khususnya program pengembangan produk jamur melalui program diversifikasi jamur tiram olahan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi produk jamur, penghasilan dan kesejahteraan para anggota UKM jamur tiram.



Gambar 1. Gambar program PKM ULM di Desa Karang Indah



Gambar 2. Foto bersama dengan peserta pelatihan saat sosialisasi

Program optimalisasi program PKM untuk pengembangan produk jamur akan diwujudkan dengan membuat beberapa resep olahan produk jamur olahan. Penyuluhan dan pelatihan dilakukan dan diberikan sebagai peningkatan kecepatan pertukaran informasi pada program PKM sehingga kelompok masyarakat UKM dapat mengambil ilmu dan dapat mengembangkan pilihan inovasi pengembangan jamur yang diberikan diantaranya adalah :

1. Pembuatan resep nugget jamur tiram.
2. Pembuatan resep keripik jamur tiram.
3. Pembuatan resep sate jamur tiram.
4. Pembuatan resep crispy jamur tiram.

Teridentifikasi permasalahan pada aspek teknis yaitu permasalahan yang dihadapi oleh kelompok UKM jamur di desa Karang Indah diantaranya adalah. metode diversifikasi produk jamur, beberapa kelompok UKM jamur masih terkendala dengan metode cara pengolahan jamur produksi olahan selain dijual dalam bentuk jamur segar. Pada kegiatan PKM telah dilakukan pelatihan dan praktek langsung bagaimana pengolahan produk jamur.



Gambar 3. Pemberian bantuan kepada UKM Jamur Tiram



Gambar 4. Penyuluhan dan Pelatihan produk olahan jamur tiram

Hasil kegiatan PKM melalui program diversifikasi jamur olahan ini keuntungan serta peningkatan pendapatan UKM jamur yang dapat diperoleh melalui analisis keuangan adalah sebagai berikut :

No.	Jenis	Penerimaan (Rp.)	Pengeluaran (Rp.)
1.	Modal tetap		2.750.000,00
2.	Bahan Baku		1.500.000,00
3.	Tenaga Kerja		1.200.000,00
4.	Penjualan produk	12.500.000,00	
Keuntungan bersih		7.050.000,00	

Jadi keuntunga bersih pendapatan yang diperoleh setelah UKM jamur melakukan penjualan hasil produk diversifikasi produk jamur olahan dengan modal dan biaya operasional sebesar Rp.7.050.00,00.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pemberdayaan Ekonomi masyarakat melalui Program kegiatan PKM ULM 2023 telah terlaksana dan telah terselenggara dan dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut :

4.1. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan bahwa :

- Diversifikasi produk jamur olahan dilakukan dengan membuat resep produk jamur olahan yaitu produk jamur Nugget, jamur krispy, keripik jamur dan sate jamur telah dilakukan oleh anggota Tim PKM dan anggota UKM jamur di desa Karang Indah.
- Setelah dilakukan program PKM melalui program diversifikasi UKM jamur mendapatkan keuntungan tambahan selain menjual jamur segar.

4.2. Saran

- Dilakukan metode pemasaran produk jamur tiram dengan metode pemasaran online.
- Produk olahan jamur hasil diversifikasi ke depannya perlu dilakukan pengemasan yang baik agar lebih menarik oleh konsumen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada Rektor Universitas Lambung Mangkurat kami mengucapkan terima kasih atas pendanaan kegiatan Pengabdian PKM ULM melalui dana DIPA ULM, dan ketua LPPM ULM yang menyelenggarakan kegiatan PDWA (Program Dosen Wajib Mengabdi) serta pihak-pihak yang membantu dalam kegiatan PDWA ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asegaf Muad. (2011). *Bisnis Pembibitan, Jamur Tiram, Jamur Merang dan Jamur Kuping*, PT. Agro Media Pustaka., Jakarta.
- Suharyanto Edi. (2010) *Bertanam Jamur Tiram di Lahan Sempit*, PT. Agro Media Pustaka., Jakarta.
- Suradji Meity. (2011). *Budidaya Jamur Merang, Penebar Swadaya*, Cimanggis Depok Jawa Barat.
- Dahniar dkk. (2011). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Program IbW Pada Petani Jamur di Kecamatan Marabahan (Desa Baliuk dan Desa Penghulu) Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan*. Laporan IbW, Banjarmasin Kalimantan Selatan.
- Dahniar dkk. (2012). *Ipteks Bagi Masyarakat (I_bM) Kelompok UKM Jamur Merang dan Jamur Tiram Di Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan*. Laporan IbM, Banjarmasin Kalimantan Selatan.
- Mikrianto.E.,Rahmat Yunus. (2023). *Pembibitan Jamur Tiram Usaha Kecil Menengah Jamur di Desa Karang Indah Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan*. Jurnal Pengabdian ILUNG (Inovasi Lahan Basah Unggul) Vol. 2, No. 3 Februari 2023, Hal. 515-525